

BAB III

KINERJA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Kinerja Pengabdian

Penulis telah bekerja di Ruang *Hight Care Unit* (HCU) selama 4 Tahun di RSUD DR.H.Jusuf SK Tarakan sebagai perawat pelaksana. Berikut ini uraian tugas dan tanggung jawab perawat pelaksana di Intensive Care Unit:

1. Memberikan perawatan intensif dan pemantauan ketat terhadap pasien dengan kondisi kritis namun stabil.
2. Bertanggung jawab untuk memantau tanda-tanda vital secara kontinu, mengelola pemberian obat-obatan intravena, oksigenasi, terapi cairan dan memastikan nutrisi pasien terpenuhi melalui metode enteral atau parenteral.
3. Merespons perubahan kondisi pasien secara cepat, memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga terkait perawatan lanjutan
4. Melakukan perawatan luka dan pencegahan komplikasi, merawat luka atau melakukan pencegahan dekubitus terutama bagi pasien yang tidak bisa bergerak
5. Memberikan dukungan emosional bagi pasien dan keluarganya dan melakukan tindakan resusitasi atau prosedur emergensi lainnya.
6. Mendokumentasikan seluruh tindakan dan perkembangan pasien secara akurat. Dalam menjalankan tugasnya, perawat HCU bekerja sama dengan tim medis lain untuk memastikan setiap pasien menerima perawatan yang optimal dan sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku

B. Kinerja Pengembangan

Karya kinerja ini memiliki tujuan untuk menggambarkan upaya pencegahan luka dekubitus pada pasien dengan penerapan video monolog di Ruang HCU RSUD Dr.H.Jusuf Sk Tarakan.

Karya kinerja ini berangkat dari adanya potensi dan masalah yang terjadi saat ini. Potensi dan masalah pada kinerja pengembangan ini adalah adanya kejadian luka dekubitus pada pasien yang mengalami immobilitas di Ruang *Hight Care Unit* (HCU) RSUD DR.H. Jumlah pasien yang mengalami decubitus pada tahun 2021 kejadian decubitus sebanyak 1 orang, pada tahun 2022 sebanyak 4 orang, pada tahun 2023 sebanyak 10 orang dan pada tahun 2024 sebanyak 14 orang. Luka dekubitus memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas hidup pasien, baik secara fisik, psikologis, maupun finansial. Secara fisik, luka ini dapat menyebabkan rasa sakit, infeksi, dan komplikasi serius seperti sepsis atau osteomielitis, yang berpotensi mengancam nyawa.

Sebelum karya kinerja ini disusun, intervensi yang digunakan perawat di Ruang *Hight Care Unit* (HCU) RSUD DR.H.Jusuf SK ialah dengan memberikan edukasi secara lisan kepada keluarga pasien mengenai pencegahan luka dekubitus, namun banyak pasien mengatakan tidak mengetahui cara pencegahan luka dekubitus karena lupa atau kurang memahami pencegahan luka dekubitus dengan benar. Untuk itu penulis ingin melakukan pengembangan intervensi guna mengoptimalkan pencegahan luka dekubitus melalui pendidikan kesehatan menggunakan video monolog. Dimana video monolog yang akan dibuat dapat ditonton atau dilihat oleh keluarga pasien berulang kali untuk meningkatkan pengetahuan keluarga pasien tentang pencegahan decubitus. Edukasi yang efektif menjadi kunci utama, karena dengan memberikan informasi yang memadai kepada keluarga pasien risiko terjadinya luka dekubitus dapat diminimalkan. Video monolog memiliki banyak manfaat dalam edukasi kesehatan, terutama karena formatnya yang sederhana, menarik dan mudah dipahami oleh berbagai kelompok masyarakat. Maka hasil pengembangan karya kinerja yang

ditentukan sesuai potensi dan masalah di Ruang High Care Unit (HCU) RSUD DR.H.Jusuf SK. yaitu pembuatan video monolog tentang pencegahan decubitus.

Tahap pembuatan video monolog akan dimulai dari penulis menyusun naskah video monolog yang bersumber dari panduan Kementerian Kesehatan tentang cara pencegahan luka decubitus. Selanjutnya setelah naskah tersusun penulis mencari ruangan yang nyaman dan terhindar dari kebisingan untuk merekam video yang berisi pencegahan decubitus. Lokasi yang dipilih adalah ruang serbaguna RSUD DR.H.Jusuf SK.

Selanjutnya penulis mempersiapkan diri dengan berpakaian formal yaitu dengan menggunakan almamater Universitas Ngudi Waluyo penulis memulai presentasi mengenai cara-cara pencegahan luka decubitus dan akan direkam menggunakan kamera handphone milik penulis.

Isi video monolog yang akan dibuat terdiri dari pembukaan dimana penulis memperkenalkan diri sebagai perawat di Ruang High Care Unit (HCU) RSUD DR.H.Jusuf SK. Isi topik pencegahan luka decubitus terdiri dari penjelasan cara mencegah luka dekubitus menurut Kemenkes RI tahun 2022 terdiri dari 5 point yaitu periksa semua kulit sesegera mungkin (tiap 8 jam), bersihkan kulit segera setelah terkena cairan BAK dan BAB, gunakan pembersih kulit yang pH seimbang untuk kulit, gunakan pelembab kulit sehari-hari pada kulit kering dan reposisi tidur miring kanan dan miring kiri tiap 2 jam. Kemudian selanjutnya penulis juga melakukan kata penutup untuk memotivasi keluarga pasien tentang pentingnya mencegah luka decubitus. Video monolog yang akan dibuat berdurasi 2 menit dengan materi yang singkat dan padat agar mudah dipahami dan untuk menghindari kebosanan atau kejenuhan ketika keluarga pasien menonton video monolog tersebut.

Video yang telah direkam akan diedit menjadi menarik menggunakan aplikasi filmora. Tujuan pengeditan video monolog agar keluarga pasien tertarik menonton video monolog tersebut. Selanjutnya video monolog yang telah dibuat akan di simpan ke situs penyimpanan online yaitu situs youtube,

hal ini bertujuan agar keluarga pasien dapat menonton edukasi pencegahan decubitus berulang-ulang kali.